

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Asuhan kebidanan pada Ny. U di PMB Bidan Harniati di lakukan mulai dari kehamilan trimester III, persalinan, nifas dan bayi baru lahir yang dimulai pada tanggal 29 April 2024 sampai dengan 20 Juni 2024 dengan menggunakan pendokumentasian 7 langkah varney dan SOAP pada Ny. U maka dapat disimpulkan:

1. Data *subjective* didapatkan dari hasil anamnesis yang meliputi biodata klien secara lengkap, riwayat kesehatan, riwayat penyakit dan data biologis. Keluhan utama ibu pada kunjungan ANC pertama yaitu ibu mengeluh nyeri pada pinggang dan kunjungan ANC kedua ibu dapat beradaptasi dengan keluhannya yaitu nyeri pada pinggang. Pada kunjungan PNC pertama (6 jam) ibu mengeluh nyeri pada perut bagian bawah.
2. Data *objective* dikumpulkan dengan melakukan pemeriksaan TTV, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan laboratorium. Hasil pemeriksaan TTV dan pemeriksaan fisik dalam kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir dalam batas normal.
3. Diagnosis pada Ny. U sudah sesuai dengan diagnosis kebidanan mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir. Namun saat dilakukan kunjungan ANC I didapatkan masalah ibu nyeri pada pinggang. Pada kunjungan ANC II didapatkan diagnosis nyeri pada pinggang. Pada kunjungan nifas pertama didapatkan diagnosis nyeri pada perut bagian bawah.
4. Penatalaksanaan asuhan kebidanan pada Ny. U pada masa kehamilan diberikan asuhan sesuai dengan standar asuhan kebidanan 10T. Asuhan yang diberikan pada ibu untuk keluhan nyeri pada pinggang yaitu dengan menganjurkan ibu melakukan olahraga ringan seperti jalan pada pagi hari, melakukan prenatal

yoga dan bisa juga melakukan perbaikan pada posisi saat tidur. Pada masa persalinan diberikan asuhan sesuai standar 60 langkah APN. Pada masa nifas diberikan asuhan agar masa nifas berlangsung normal, asuhan yang diberikan pada ibu nifas akibat nyeri perut bagian bawah yaitu memberitahu ibu bahwa keluhan yang dirasakan merupakan hal yang fisiologis terjadi pada ibu dalam masa nifas bahwa nyeri disebabkan adanya kontraksi uterus, berlangsung 2-4 hari pasca persalinan. Mengajari ibu teknik relaksasi dengan cara duduk lalu mengambil nafas panjang dan dihembuskan secara perlahan-lahan, serta memberikan obat constan (asam mefenamat 500 mg) kepada ibu. Pada bayi baru lahir diberikan asuhan untuk memberikan ASI eksklusif pada bayi, mendeteksi adanya tanda bahaya pada bayi baru lahir dan anjuran pemberian imunisasi lengkap.

5. Terdapat kesenjangan antara teori dan praktik yaitu pada kunjungan PNC dan kunjungan BBL. Namun pada kunjungan yang dilakukan hanya 2 kali karena kebijakan dari kampus sehingga kunjungan PNC hanya dilakukan 2 kali yaitu pada 6 jam setelah persalinan dan hari ke 10. Sedangkan kunjungan BBL yang berdasarkan teori dilakukan sebanyak 3 kali. Pada kunjungan BBL hanya dilakukan 2 kali kunjungan yaitu pada pada usia 7 jam setelah persalinan dan pada usia 10 hari. Kunjungan nifas dan neonatus II dilakukan hari ke-10 karena ibu dan bayi sedang tidak berada di rumah pada jadwal kunjungan kedua yaitu hari ketiga-ketujuh.

## **B. Saran**

1. Bagi Institusi

Poltekkes Kemenkes Kendari diharapkan menjadi institusi yang menghasilkan tenaga kesehatan yang professional dan kompeten serta memberikan pembekalan tentang asuhan kebidanan

komprehensif dan melakukan pendampingan pada mahasiswa tentang asuhan kehamilan, persalinan, nifas, BBL dan neonatus.

2. Bagi Praktik Mandiri Bidan

Diharapkan dapat mempertahankan kualitas pelayanan kebidanan secara komprehensif bagi kesehatan ibu dan anak dan tetap melaksanakan asuhan sesuai standar.

3. Bagi Mahasiswa

Bagi penulis selanjutnya diharapkan dapat menerapkan asuhan komprehensif yang bisa dilakukan dari trimester pertama agar lebih baik lagi dan menambah wawasan dan pengalaman nyata pada ibu hamil, persalinan, BBL, neonatus, nifas dengan menggunakan pendekatan manajemen Varney dan pendokumentasian SOAP serta menjadi bahan referensi atau rujukan bagi peneliti selanjutnya.